

RINGKASAN

HARMAWAN. H.2B0.98.027. 2003. Deposisi Energi dan Protein pada Sapi Peranakan Ongole Jantan Muda yang Mendapat Konsentrat dengan Frekuensi Pemberian yang Berbeda (Pembimbing : **AGUNG PURNOMOADI** dan **EDY RIAN TO**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi pemberian konsentrat yang berbeda terhadap deposisi energi dan protein pada sapi peranakan ongole jantan muda. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan September 2002 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro.

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah 8 ekor sapi Peranakan Ongole jantan muda yang berumur 6-8 bulan. Bobot badan awal $90,75 \pm 6,94$ kg (CV = 7,65%). Rancangan percobaan digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 2 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan pakan yang diterapkan sebagai berikut :

T1 = Frekuensi pemberian konsentrat 1 kali/hari.

T2 = Frekuensi pemberian konsentrat 2 kali/hari.

Parameter yang diamati meliputi jumlah energi dan protein yang dikonsumsi, energi dan protein yang terkandung dalam feses, energi dan protein yang terkandung dalam urine, energi gas methana, pertambahan bobot badan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deposisi energi pada sapi Peranakan Ongole dengan perlakuan T1 dan T2 tidak berbeda nyata ($P>0,05$) dan deposisi protein kasar (PK) juga tidak berbeda nyata ($P>0,05$). Rata-rata bobot badan harian T1 = 410 dan T2 = 420 g/hari. Energi tercerna T1 = 28,46 dan T2 = 27,25 MJ/hari. Protein kasar tercerna T1 = 295,11 dan T2 = 277,11 MJ/hari. Deposisi energi T1 = 13,34 dan T2 = 16,50. Deposisi PK T1 = 225,62 dan T2 = 227,50. Konversi energi pakan T1 = 160,17 dan T2 = 119,64 MJ/g pertambahan bobot badan harian (PBBH). Konversi energi tercerna T1 = 86,23 dan T2 = 63,36 MJ/g PBBH. Konversi energi terdeposisi T1 = 40,42 dan T2 = 38,34 MJ/g PBBH. Konversi PK pakan T1 = 1,52 dan T2 = 0,99. Konversi PK tercerna T1 = 0,84 dan T2 = 0,64. Konversi PK terdeposisi T1 = 0,68 dan T2 = 0,53.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa frekuensi pemberian konsentrat tidak berpengaruh terhadap deposisi energi maupun protein.

Kata kunci : Sapi Peranakan Ongole, deposisi energi dan protein, frekuensi pemberian, konsentrat.